

## **Pelatihan Pencatatan Akta Kelahiran yang Mudah, Efisien, Efektif, Inklusi dan Sensitif Gender**

Pelatihan pencatatan akta kelahiran ini, dilakukan di Kabupaten Timor Tengah Utara, tepatnya di Hotel Livero Kefamenanu dengan melibatkan peserta dari Kab. TTS dan Kab. TTU.

Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari, mulai dari 15—17 Maret 2017 ini difasilitasi oleh Sanggar Suara Perempuan SoE dan YABIKU Kefa dengan dukungan dana dari Plan International Indonesia melalui donor ANO.

Semua peserta terlibat aktif selama proses pelatihan, mereka juga bersyukur mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan termasuk sharing informasi terkait dengan proses pencatatan akta kelahiran oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. TTS, Drs. Samuel Fallo, M.Si. Dalam kesempatan tersebut beliau mengatakan bahwa sampai saat ini Dispendukcapil telah membuat terobosan baru yakni melakukan sistem jemput bola sehingga sampai saat ini sudah hampir menjangkau seluruh wilayah TTS. “Kami di Dispendukcapil telah di bagi menjadi 4 tim. Tim inilah yang turun ke setiap desa dan melakukan pelayanan pencatatan sipil dan melakukan pelayanan yang merata baik kepada laki-laki maupun perempuan selama mereka memiliki persyaratan yang lengkap.”

Hadir pula sebagai salah satu narasumber yaitu Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil Kabupaten TTS, Ibu

Meryana Tse, M.Si yang menyampaikan materi tentang Manajemen Pelayanan Pencatatan Sipil yang mudah, efektif dan efisien. Beliau mengatakan bahwa untuk pelayanan pencatatan sipil tidak dipungut biaya apapun. “Kami melakukan pelayanan merata kepada semua masyarakat, apabila semua dokumen dan persyaratan lengkap, dan untuk semua pelayanan tidak dipungut biaya, alias gratis”.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Ibu Ir. Diana Anggraeni, M.Si dari Kementrian Dalam Negeri yang memberikan informasi terkait dengan Manajemen Pelayanan Pencatatan Sipil yang Mudah, Efektif dan Efisien serta Permendagri No.9 Tahun 2016. Beliau mengucapkan terimakasih kepada LSM-LSM yang turut membantu dalam proses pencatatan dokumen kependudukan kepada setiap warga yang belum memiliki dokumen.

Kegiatan tersebut memberikan banyak informasi baru kepada semua peserta dan diakhir kegiatan peserta diminta untuk membuat rencana tindak lanjut dari pelatihan tersebut. Kegiatan tersebut juga diisi dengan simulasi pengisian format pendataan oleh Sekretaris Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Utara dan ditutup secara resmi oleh Sekretaris Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Timor Tengah Utara.